

BAB IV

GAMBARAN UMUM

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN

A. Letak dan Keadaan Geografis MIN Jejeran

MIN JEJERAN berlokasi di Jalan Imogiri Timur km 7.5, Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Adapun posisinya terletak kurang lebih 4 km di sebelah selatan terminal bus Giwangan. Posisi bangunan Madrasah di pinggir jalan besar dan di antara perumahan penduduk juga berada pada arah tenggara SMK N 1 Pleret. Tepat di depan MIN Jejeran terdapat lahan pertanian. MIN Jejeran berjajar dari ujung utara sampai selatan, yakni MIN Jejeran, PT. Sampoerna, dan Puskesmas Pleret.¹

Secara geografis Madrasah ini terletak di pinggiran kota Bantul. Namun sangat strategis untuk sebuah sekolah yang berada di kawasan lembaga pendidikan formal maupun non formal. Adapun lembaga pendidikan formal yakni SD Negeri Jejeran, SMK 1 Pleret, SMP N 1 Pleret, MTs N Wonokromo, dan MAN Wonokromo, ditambah lagi di kelilingi oleh banyak pondok pesantren.

Adapun batas-batas lokasi MIN Jejeran adalah: (1) Sebelah timur berbatasan oleh perumahan penduduk Dusun Jati, (2) Sebelah selatan

¹ Hasil Observasi tentang letak dan keadaan geografis MIN Jejeran Bantul, pada hari Jum'at tanggal 11 Oktober 2013.

berbatasan oleh PT. Sampoerna, (3) Sebelah barat berbatasan oleh Jalan Imogiri Timur dan lahan pertanian, (4) Sebelah utara berbatasan perumahan penduduk Dusun Jati.

MIN Jejeran berada di lokasi tanah hak guna pakai seluas 2.485 M² yang terletak di Jalan Imogiri Timur km 7,5 Yogyakarta, dan secara geografis di Dusun Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul 55791 dengan Nomor telepon fax (0274) 44399810 , (0274) 4399811, E-mail : minjejeran@yahoo.co.id, website: www.minejer.com.²

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

1. Awal mula berdirinya MIN Jejeran

MIN Jejeran dengan NSS : 111340211001 dan NPSN : 20400566 berstatus negeri yang cikal bakalnya adalah Madrasah Diniyyah Salafiyyah yang didirikan pada tahun 1928 oleh para kyai dan ulama terutama KH. Muhyidin, KH. Ridwan, dan KH. Hisyam. Latar belakang berdirinya lembaga pendidikan ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari berkembangnya ide-ide pembaharuan pemikiran dikalangan umat islam. Sumber lain menyebutkan bahwa didirikannya Madrasah Diniyyah Salafiyyah juga dilatar belakangi dorongan rasa nasionalisme untuk melakukan perlawanan terhadap penguasaan kolonial belanda. Di samping

² *Ibid.*

itu, tentu saja untuk memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak bangsa, sekalipun kurikulumnya masih sebatas “nderek Kyai”.

Dalam merespon kemajuan zaman, pada tahun 1950 Madrasah Diniyah Salafiyah yang menjadi cikal bakal MIN Jejeran mulai memperbaharui kurikulumnya. Langkah pertama yang diambil yaitu dengan memasukkan pelajaran umum. Bidang ini meliputi; seperti berhitung, olahraga, seni, dan lain-lain sebagaimana yang ada pada madrasah umum pada saat itu.

Langkah kedua yang ditempuh pada tahun itu juga merubah Madrasah Diniyyah Salafiyyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah. Di bawah pengelolaan dewan penyantun yang dipimpin KHR Ridha Jalal dan dibantu oleh KH. Zahid Ridwan. Madrasah ini terus mengayuh perjalanan juangnya dengan menyantuni siswa dari yang kurang dan tidak mampu. Keadaan ini berlangsung sampai tahun 1963. Mulai tahun tersebut Madrasah Ibtidaiyah Salafiyyah Jejeran memasuki era baru dengan menggunakan kurikulum yang disusun Departemen Agama RI.

Pada 1963, Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Jejeran diusulkan menjadi Madrasah negeri. Sejak saat itu diberlakukan uji kelayakan untuk menjadi madrasah negeri. Uji kelayakan ini berlangsung hingga 1967 sampai akhirnya madrasah ini ditetapkan menjadi MI percobaan negeri. Sampai akhirnya pada tanggal 31 Januari 1968 keluarlah SK Menteri Agama RI nomor 14 tahun 1968 yang menetapkan bahwa Madrasah Ibtidaiyyah

Salafiyyah Jejeran menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran, dengan kurikulum sepenuhnya mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.³

2. Era sebelum gempa

Sejak awal MIN Jejeran berstatus negeri, kepala madrasah yang pertama adalah Salim Jaman, sampai tahun 1996 karena purna tugas. Kepemimpinan dilanjutkan oleh. Zamari sampai tahun 2004. Karena promosi sebagai pengawas, Zamari berhenti dan kepemimpinan dilanjutkan oleh Masruhi sampai tahun 2005. Terhitung sejak 1 Agustus 2005, amanah kepala MIN Jejeran dilanjutkan oleh Abdul Haris Nufika. Setelah Abdul Haris purna tugas pada tahun 2011, kepemimpinan dilanjutkan oleh Ahmad Musyadad sampai sekarang.

Pada masa sebelum gempa setidaknya 10 tahun terakhir MIN Jejeran mengalami penguatan jati diri dan eksistensi sebagai madrasah yang kurikulumnya selain mengadopsi kurikulum Departemen Agama (DEPAG) juga mengadopsi kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS). Di samping ujian dari Departemen Agama juga mengikuti ujian yang diselenggarakan dari Departemen Pendidikan Nasional dan tanpa meninggal Departemen Agama, MIN Jejeran selalu intens berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja sama dengan sekolah dan instansi di bawah Departemen Pendidikan Nasional.

³ *Ibid.*

Tahun 1998, MIN Jejeran pernah mewakili Kabupaten Bantul maju lomba UKS (sekarang lomba sekolah sehat) dan pada tahun 2009 Madrasah ini menempati rangking IV sekolah sehat di tingkat nasional.

3. Pasca gempa bumi 27 Mei 2006

Gempa bumi 27 Mei 2006 telah membawa dampak secara signifikan bagi seluruh warga Yogyakarta, khususnya masyarakat di Kabupaten Bantul termasuk di dalamnya keluarga besar MIN Jejeran. Harapan untuk hidup tipis, apalagi sampai membangun kembali gedung dan melengkapi peralatan sekolah yang telah porak poranda. Karena tuntutan keadaan, maka tidak ada pilihan lain kecuali pelaksanaan pendidikan harus tetap berjalan. Belajar beralaskan tanah beratapkan langit betul-betul pernah terjadi. Kemudian bertahap bisa belajar di bawah tenda. Semua serba apa adanya, kadang pulang pagi karena ada gempa susulan, ada yang trauma sehingga keluar dari MIN Jejeran sebanyak 42 anak.

Prestasi MIN Jejeran yang paling hebat pada saat ini adalah dapat bertahan dengan kondisi serba keterbatasan. Banyak LSM, relawan, dan instansi-instansi sebagainya yang dalam hal ini dijadikan kesempatan emas awal mula menggalang kemitraan. Segala kegiatan MIN Jejeran dilaksanakan bekerja sama dengan mitra (LSM, Pengusaha, atau pribadi). Kerjasama ini terus berlanjut hingga fase rekonstruksi atau *recovery*.⁴

⁴ *Ibid.*,

4. Pasca rekonstruksi gempa 27 Mei 2006

Peran dan negosiasi antara Departemen Agama dalam hal ini khususnya Kantor Wilayah dan Kantor Kabupaten serta komunikasi intens dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (waktu itu) serta Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul membawa hasil dengan hadirnya Plan Internasional di MIN Jejeran. Rekonstruksi Plan akhirnya di sepakati dan berjalan cepat dan akurat. Segala sesuatunya direncanakan bersama, dikerjakan oleh ahlinya dan diawasi bersama. Aksi Plan Internasional “memberi kail” untuk MIN Jejeran berdampak positif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: rekonstruksi gedung, melengkapi peralatan belajar dan membelajari pelatihan bagi kepala sekolah, pelatihan bagi guru, pelatihan untuk muri, pelatihan untuk komite, pelatihan untuk orang tua/wali murid, pembentukan paguyuban, pemantauan kegiatan madrasah, pembinaan kegiatan, dan dukungan kegiatan.

Satu persatu prestasi MIN Jejeran mulai diukir. Di antara berbagai prestasi itu antara lain; juara umum pelaksanaan kegiatan “Fresh” bersama Yayasan Lestari Indonesia tahun 2008,⁵ dan segudang prestasi lainnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini;⁶

⁵ *Ibid.*

⁶ Dokumen : KTSP MIN Jejeran tanggal 10 Nopember 2013.

Tabel 4.1
Kejuaraan yang pernah diraih oleh MIN Jejeran mulai tahun 2007

No	Nama	Jenis Lomba	Hasil Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Kelompok Dokcil		I	FK UGM	2007
2	Kelompok Dokcil		III	FK UGM	2007
3	Sulalatus Sa'adah	Dokcil	III	FK UGM	2007
4	Estri Mustikawati	Lomba Minat dan Budaya	II	Perpusda Bantul	2007
5	Sulalatus Sa'adah	Cerdas Cermat	Harapan I	Kecamatan	2008
6	Putra CS	Per-Sa-Rom	I	Kwaran Pleret	2008
7	Siswa MIN Jejeran	Drumb Band	II	Kacamatan	2008
8	Siswa MIN Jejeran	Takbir Keliling	III	Desa Wonokromo	2008
9	Muh Mufid Musaddad	Gigi Sehat	III	Kabupaten	2008
10	Kun Ulya Umami	Bid. Studi IPA	III	Kabupaten	2008
11	Siswa MIN Putra	Musik Islami	III	Kabupaten	2008
12	Siswa MIN Putri	Musik Islami	III	Kabupaten	2008
13	Muh Ibnu N	Azan	II	Kabupaten	2008
14	Muh Ibnu N	Quran Hadits	III	Kabupaten	2008
15	Siswa MIN Putra	Seni Suara	III	Kabupaten	2008
16	Siswa MIN Putri	Bulu Tangkis	II	Kabupaten	2008
17	Ahmad Mufti Althof	MHQ	II	Provinsi	2008
18	Maulana Ilyas	MKQ	IV	Provinsi	2008
19	Ismah Nur Mahya	Pidato Bahasa Jawa	III	Provinsi	2008
20	Ahmad Mufti Althof	MTTQ	II	Provinsi	2008
21	Rifka Nur Latifa	Tembang Jawa	III	Provinsi	2008
22	Abdul Halim	MTQ	II	Provinsi	2008
23	Doni Rizaldi Isnanto	Bulu Tangkis	IV	Provinsi	2008
24	Abdul Rouf	Tembang Jawa	II	Provinsi	2008

25	Siti Asfiyatun	Bahasa Arab	II	Kabupaten	2008
26	Maikhatul Karimah	Bahasa Indonesia	II	Kabupaten	2008
27	Rohana	Pidato Bahasa Indonesia	III	Kabupaten	2008
28	Aisyah	Pidato Bahasa Arab	II	Kabupaten	2008
29	Ismah Nur Mahya	Pidato Bahasa Jawa	II	Provinsi	2008
30	Ahmad Mufti Althof	Tartil	I	Kabupaten	2008
31	Najmussaqqib	Hifdzil	I	Kabupaten	2008
32	Maulana Ilyas	Kaligrafi	I	Kabupaten	2008
33	Abdul Rouf	Tembang Jawa	I	Kabupaten	2008
34	Rifka Nur Latifa	Tembang Jawa	I	Kabupaten	2008
35	Ilmi Mubarak	Tenis Meja	I	Kabupaten	2008
36	Abdul Halim	MTQ	I	Kabupaten	2008
37	Diandari Siti Nur	Catur	III	Kabupaten	2008
38	Sulalatus Sa'adah	MTK	I	Kecamatan	2008
39	Porseni MI se Kabupaten Bantul		Juara Umum	Kabupaten	2008
40	Ana Choirunnisa	Menyanyi Tunggal	I	Kecamatan	2008
41	Doni Rizaldi I.	Bulu Tangkis	I	Kabupaten	2008
42	Nidaul Mufidah	Lomba Melukis	II	Kecamatan	2008
43	Mustofa Agung	Lomba Gigi	III	Kecamatan	2008
44	Pelaksanaan Program "Fresh"		I	Kabupaten	2008
45	Pelaksanaan Program "Fresh"		Juara Umum	Kabupaten	2008
46	Hartini, S.Pd.I	Pembuatan Alat peraga	I	Muslimat Kab Bantul	2008
47	Festifal Anak Merdeka		II	Plan Indonesia	2008
48	Muh Althof	Khifdil Quran	III	LPTQ Kab Bantul	2009
49	LSS TK KAB		I	Kabupaten	2008

50	LSS TK Provinsi DIY		I	Provinsi	2008
51	Sulalatus Sa'adah	Olimpiade Matematika	II	Kecamatan	2008
52	Anna Choirunnisa	Menyanyi tunggal putri	II	Kecamatan	2008
53	Misbahul Ulum	Puisi	III	Kecamatan	2008
54	M.Sabiq Abdul K	Kerajinan Tangan	I	Kecamatan	2008
55	Ferri Riyan Pratama	Menyanyi tunggal putra	III	Kecamatan	2008
56	Nidaul Mufidah	Lomba Menggambar	I	Kecamatan	2008
57	Siti Aminah	Kerajinan Tangan	I	Kecamatan	2009
58	Aisyah	Menyanyi Tunggal Putri	II	Kecamatan	2009
59	Putri Afifah	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2009
60	M.Izzudin Rahmad	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2009
61	M.Yuzuf Murtadlo	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2009
62	Tamara Ayu Fadilla	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2009
63	M. Nuruzzama	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2009
64	Wibowo aji	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2009
65	Ahmad Rosyid	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2009
66	Lomba Sekolah Berwawasan Lingkungan		I	Kabupaten	2009
67	Lomba Sekolah Sehat Tingkat Pusat		IV	Nasional	2009
68	Lomba Sekolah Berwawasan Lingkungan		I	Provinsi	2009
69	Pasukan Drumb Band MIN Jejeran		III	Kecamatan	2009
70	Farah, Diandari, Aisyah	Cerdas Cermat Agama	II	Kabupaten	2009
71	Aisyah	Pildacil	II	Kabupaten	2009
72	Aisyah	Hafalan Juz 'Amma	I	Kabupaten	2009
73	Nidaul Mufidah	Menggambar	I	Kabupaten	2009

74	Wibowo aji	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2010
75	M. Luthfi Azar	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2010
76	M.Faris	Tae Kwon Do	I	Provinsi	2010
77	Wahyu Aji	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2010
78	Ahmad Rosyid	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2010
	Adiwiyata Nasional			Propinsi	2011
	Adiwiyata Nasional			Nasional	2011
	Sekolah Siaga Bencana (SEAMEO Award)			Internasional	2012

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, penghargaan yang diterima MIN Jejeran tidak diterima dari institusi nasional namun juga internasional, seperti apresiasi dari SEAMEO dan MEXT Jepang, dimana MIN Jejeran Bantul memperoleh penghargaan dalam kategori sekolah siaga bencana.⁷



Gambar 4.1
Penghargaan SEAMEO dan MEXT

⁷ Hasil dokumentasi lapangan penulis di MIN Jejeran Bantul pada Sabtu 23 Nopember 2013.

C. Kebijakan Sekolah Terkait Pengarusutamaan PRB Gempa Bumi dalam Kurikulum Sekolah

1. Visi, Misi Madrasah

“Visi atau wawasan adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan intisari dari suatu kemampuan (*competence*), kemampuan (*ability*), dan kebiasaan (*self efficacy*), dalam melihat, menganalisis, dan menafsirkan. Penetapan Visi ini berpijak pada peningkatan kualitas di masa depan. Adapun misi merupakan penjabaran dari visi.”⁸

Sedangkan tujuan pendidikan disetiap sekolah merupakan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang ada. Adapun Visi, Misi, dan tujuan MIN Jejeran adalah sebagai berikut:

a. Visi MIN Jejeran

“Terwujudnya Warga Madrasah Yang Religius, Cerdas sebagai Penyelamat Lingkungan Hidup, Modern, Sehat, Ramah Anak dan Siaga Bencana”.⁹

Dengan indikator sebagai berikut; (1) Unggul dalam input, (2) Unggul dalam mengelola lingkungan hidup, (3) Unggul dalam menerapkan pola hidup sehat, (4) Unggul dalam proses pembelajaran dan manajemen, (5) Unggul dalam prestasi akademik, (6) Unggul dalam prestasi berbagai perlombaan, (6) Unggul dalam penguasaan dan penerapan IPTEK, (7) Unggul dalam sikap dan aktifitas Islami, (8) Unggul dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

⁹ Hasil dokumentasi di MIN Jejeran Bantul pada hari Jum’at, 11 Oktober 2013.

b. Misi MIN Jejeran

- 1) Membiasakan perilaku warga madrasah berorientasi penyelamat lingkungan hidup.
- 2) Memanfaatkan perilaku warga madrasah berorientasi penyelamat lingkungan hidup.
- 3) Memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari sarana MBS, PAKEM, dan PSM.
- 4) Menyiapkan warga madrasah dan generasi yang santun, taat ibadah sesuai syariat agama.
- 5) Berperilaku hidup bersih dan sehat.
- 6) Mengupayakan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.
- 7) Meningkatkan kesiapsiagaan warga madrasah menghadapi bencana.
- 8) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan bakat.¹⁰

c. Tujuan MIN Jejeran

“Madrasah unggul dengan suasana tetap kondusif, agamis, dan kreatif menyenangkan”.¹¹ Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Membentuk warga madrasah yang bertaqwa, beraklaq mulia dan berkepribadian Indonesia.

¹⁰ Data dokumentasi di MIN Jejeran Bantul, pada hari Jum'at, 11 Oktober 2013.

¹¹ *Ibid.*,

- 2) Mengimplementasikan teknologi, MBS, PAIKEM dan PSM dalam pembelajaran.
- 3) Siswa mencapai kelulusan dengan nilai optimal.
- 4) Membentuk pribadi yang berbudaya hidup bersih, sehat dan cinta lingkungan.
- 5) Mengoptimalkan perkembangan anak dan potensinya.
- 6) Mengkondisikan kesiapan warga madrasah dalam menghadapi bencana
- 7) Terjalin kerja sama dengan DUDI dan orang tua wali murid yang saling menguntungkan.



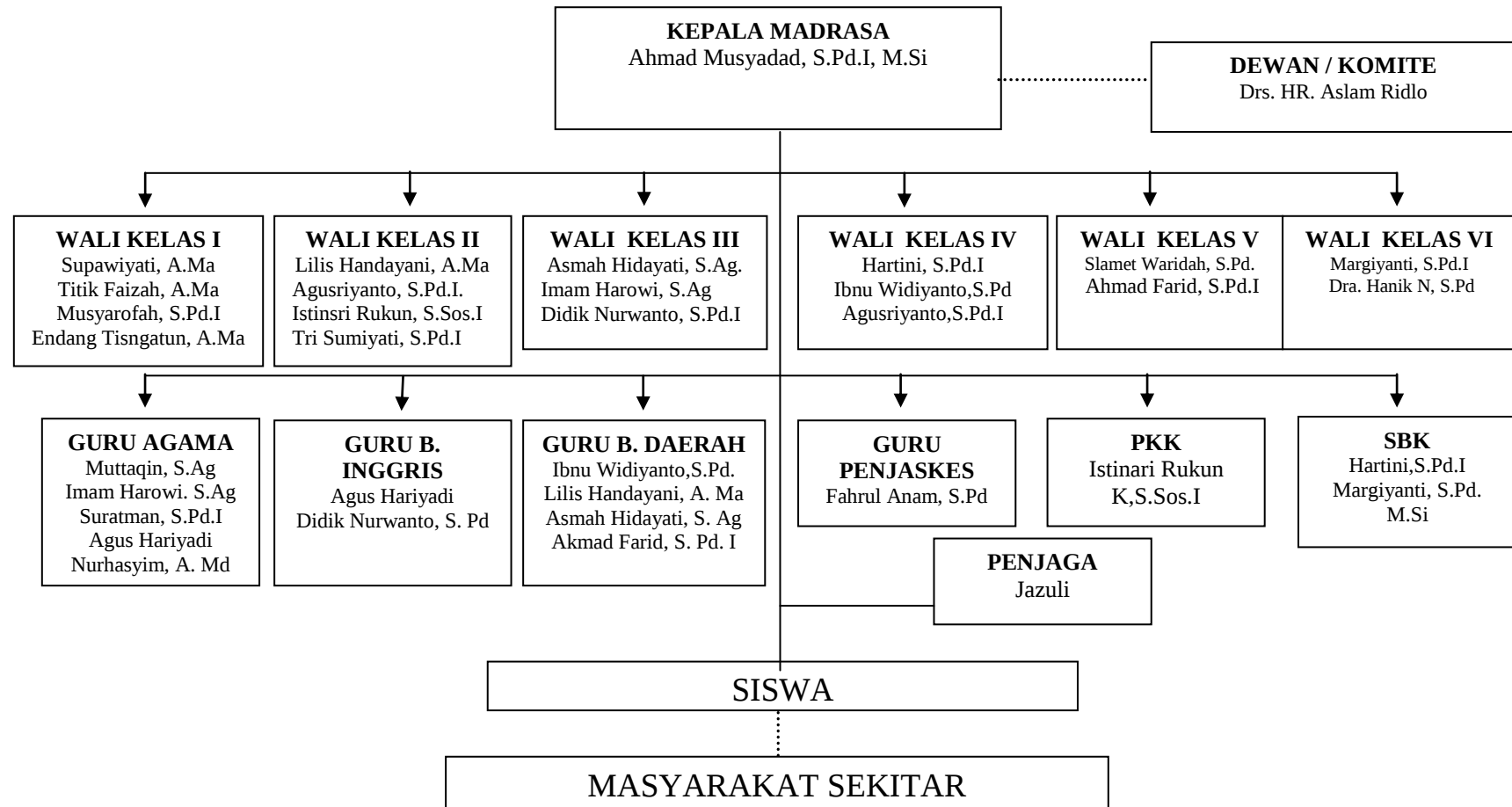
Gambar 4.2
Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

2. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi merupakan sistem manajemen yang harus ada dalam setiap lembaga sehingga terwujud pembagian tugas. Setiap individu mempunyai peran masing-masing dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Dalam suatu lembaga perlu adanya struktur yang mengatur jalannya suatu roda organisasi agar program kerja yang direncanakan dapat terealisasi dan terkoordinasi dengan baik sehingga lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Adapun struktur organisasi MIN Jejeran adalah sebagai berikut :¹²

¹² Dokumentasi diambil dari data dinding ruang guru MIN Jejeran, pada hari Jum'at tanggal 1 November 2013.

Tabel 4.2
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MIN JEJERAN 2013/2014



3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa Madrasah

a. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar, guru merupakan fasilitator untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu perlu adanya penetapan pembagian tugas guru. Saat ini di MIN Jejeran mempunyai guru tetap maupun guru tidak tetap. Adapun jumlah keseluruhan guru di MIN Jejeran dapat dilihat pada tabel 4.4. Agar kualitas guru di MIN Jejeran semakin meningkat, maka sekolah mengadakan suatu program peningkatan mutu guru yang meliputi: Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar dan menambah pengetahuan guru terkait dengan mata pelajaran masing-masing serta mengikutsertakan guru dalam seminar, pelatihan, maupun diklat.¹³

b. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan tenaga non pendidikan yang tidak berperan langsung dalam proses belajar, akan tetapi tenaga yang membantu memperlancar kegiatan di sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah keseluruhan guru dan karyawan di MIN Jejeran sebagaimana tertera pada tabel berikut.¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 1 November 2013

¹⁴ Dikutip dari arsip Kepegawaian MIN Jejeran, tanggal 1 November 2013

Tabel 4.3
DAFTAR NAMA GURU dan KARYAWAN MADRASAH
TAHUN 2013/2014

No	Nama Guru	Mengajar Kelas	Bidang Studi
1	Drs.Ahmad Musadad, M,Pd.I	Kepala Madrasah	-
2	Dra. Hanik Nurul Hidayah	VI A	MTK 6, FQ 6, BI 5
3	Asmah Hidayati, S. Ag	III A	BI, PKn, IPS 3, IPA, AA, SBK
4	Margiyanti, S. Pd. Si	VI B	BI, PKn, IPS 6, SKI 5
5	Titik Faizah, S. Pd. I	I B	BI, MTK, PKn, IPS, BJ, SBK, AA, QH
6	Fahrul Anam, S. Pd	I-VI	PENJASKES
7	Endang Tisngantun, S. Pd	I D	BI, PKn, MTK, IPA, IPS, BJ, AA, QH
8	Akhmad Farid, S. Pd. I	V B	BA 4-6, IPA 6, BJ 5,
9	Didik Nurwanto, A. Ma. Pd	III C	PKn, BI,MTK, IPA, IPS, BE 4-6
10	Suratman, S. Pd I	3, 4, 5	FQ 3-4. QH 3, AA 4-5
11	Slamet Waridah, S. Pd	V A	MTK 5, IPS 5, BJ 6
12	Lilis Handayani, A. Ma	II A	BI, PKn, MTK, IPA, IPS, BJ, BE
13	Supawiyati, A. Ma	I B	BI, MTK, PKn, IPS, SBK, BJ, BE
14	Hartini, S.Pd	IV B	BI 4, IPA 4
15	Muttaqin, S.Ag	IV A	QH 3-6, AA 4-5, FQ 5
16	Ibnu Widiyanto, S. Pd	III-V PKPS	IPS 4-5, PKn 5, BJ 5, IPA 4
17	Istinari Rukun K, S.Sos. I	II B	BI, PKn, IPS, IPA, MTK, SBK, BJ, BE
18	Imam Harowi, S. Ag	III B	BI, PKn, IPS, IPA, SKI 3-6

19	Agusriyanto, S.Pd. I	II C	BI, PKn, IPS, IPA, SBK, BJ, BE
20	Tri Sumiyati, S. Pd. I	II D	BI, PKn, IPS, IPA, SBK, BJ, BE
21	Ana Alfiati Hanifah, S. Th. I	PTT	Sempoa
22	Musyarofah, S. Pd	Guru Kelas	IPS, SBK, BK, PKn, IPA, BJ, MTK
23	Nur Hasyim, A. Ma	Pegawai Perpustakaan	
24	Martiningsih	Bendahara	
25	Siti Nuraini	TU	
26	Suratno	TU	
27	Dian Aryani, A. Md	Staf Administrasi	
28	Agus Haryadi	PTT	
29	Suharyadi	Satpam	
30	Jazuli	Pesuruh	

Dalam tabel diatas menggambarkan bahwa guru-guru MIN Jejeran mempunyai jejaring pendidikan yang memenuhi standar sebagai guru yaitu lulusan S1. Selain itu dari beberapa guru-guru di MIN Jejeran memiliki kemampuan khusus seperti bercerita, pembicara AMT dan meraih sebagai guru berprestasi. Jadi tidak diragukan lagi bahwa sumber daya manusia yang ada di MIN Jejeran mempunyai kualitas yang baik.

c. Keadaan Siswa

Siswa atau saat ini yang dibahasakan oleh undang - undang disebut peserta didik, merupakan subyek sekaligus obyek pendidikan memiliki peranan penting dalam dinamika sekolah/madrasah, siswa juga menjadi unsur primer dalam pendidikan. Oleh karena itu, segala aktivitas yang ada di sekolah secara mutlak diorientasikan untuk penanaman nilai dan pengembangan peserta didik untuk menghadapi kehidupannya di hari depan.

Di bawah ini, akan dideskripsikan kondisi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam tabel:¹⁵

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Pada Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah siswa	Ket Jumlah Siswa
1	Kelas I	110	L= 53 P= 57
2	Kelas II	117	L= 56 P= 61
3	Kelas III	107	L= 60 P= 47
4	Kelas IV	70	L= 37 P= 33
5	Kelas V	72	L= 36 P= 36
6	Kelas VI	42	L= 17 P= 25
Jumlah		518	L= 259 P= 259

Dalam Penerimaan Siswa Baru pada tahun 2013-2014 MIN Jejeran mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya.

¹⁵ Dikutip dari arsip Kurikulum MIN Jejeran, pada hari Jum'at tanggal 1 November 2013

Meskipun madrasah dalam penerimaan peserta didik baru telah melakukan seleksi, namun madrasah tetap melakukan pembinaan dan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas peserta didik baik secara intelektual, moral maupun *soft skill*. Adapun program-program yang menunjang peningkatan kualitas tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Program *Ekstrakurikuler* yang berguna untuk memfasilitasi beberapa siswa yang mempunyai kecerdasan fisik atau mempunyai kemampuan psikomotorik yang bagus dan untuk program ini juga untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik.
- 2) Peningkatan sarana pembelajaran
- 3) Peningkatan keagamaan siswa
- 4) Pembinaan psikis siswa melalui penyelenggaraan bimbingan dan konseling
- 5) Program pendalaman materi dan juga remidi bagi siswa atau siswi yang belum mempunyai ketuntasan belajar.
- 6) Program komputer maupun internet
- 7) Program Robotik Program yang disebut diatas merupakan sebuah upaya terpadu untuk meningkatkan kualitas peserta didik, namun dalam faktanya yang terjadi bahwa kualitas akademik (intelektual) peserta didik masih lemah, sehingga yang lebih menonjol adalah dibidang non akademik, oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan sebuah evaluasi mendalam terkait hal ini, dan kemudian dicari

solusi yang mampu menyelesaikan hal ini, sehingga mampu menghasilkan *output* yang memiliki kualitas akademik dan non-akademik yang handal.¹⁶

Program diatas merupakan sebuah upaya terpadu untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan program tersebut, MIN Jejeran mampu menghasilkan *output* baik yang memiliki kualitas akademik dan non-akademik.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Proses pembelajaran yang baik dan kondusif perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang baik pula. Keadaan sarana dan prasarana MIN Jejeran adalah sebagaai berikut:

Tabel 4.5
Keadaan sarana dan prasarana Madrasah

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	18	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC	18	Baik
7.	Tempat Parkir	3	Baik
8.	Kantin Kejujuran	1	Baik
9.	Ruang Ibadah/Mushola	1	Baik
10.	Tempat Wudlu	2	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12.	Ruang Komputer	1	Baik
13.	UKS	1	Baik
14.	Gudang	2	Baik

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 9 November 2013.

15.	Lapangan Olah Raga/Lapangan Upacara	1	Baik
16.	Ruang Keterampilan	1	Baik
17	Westavel	22	Baik
18	Green House	1	Baik
19	Kolam ikan	1	Baik
20	Sumber air bersih	1	Baik
21	Pagar Keliling	1	Baik
22	Halaman	1	Baik
22	Pohon Perindang	3	Baik
23	Poster Kesehatan	Banyak	Baik
24	Bak sampah	Banyak	Baik
25	Biopori	Banyak	Baik
26	Jalur Evakuasi	Banyak	Baik

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh kepada kesuksesan lembaga pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan terdorong untuk lebih mempunyai prestasi dan kreasi . Selain sarana dan prasarana di atas, MIN Jejeran juga mempunyai fasilitas yang menunjang program unggulan bagi peserta didik, antara lain;

(1) Gedung sekolah bergambar mural inspiratif berlantai dua, (2) Ruang kelas luas, bersih, rapi, tenang, nyaman, dan aman, (3) Sarana penunjang pembelajaran antara lain : TV, DVD, LCD, laptop, *tape*, alat-alat olahraga, KIT IPA, dan buku pegangan guru, (4) Peralatan *drum band* yang memadai (5) Sarana ibadah berupa mushalla yang luas dan nyaman, (6) Ruang IT, (7) Ruang UKS yang bersih dan sehat, (8) Papan Majalah Dinding sebagai

media kreasi siswa, (9) Perpustakaan yang sangat memadai, (10) Ruang display karya siswa.¹⁷

5. Kurikulum Madrasah

MIN Jejeran merupakan lembaga pendidikan yang sangat diminati masyarakat. Faktor utama, animo masyarakat didorong oleh aplikasi madrasah ini terhadap kurikulum KTSP. Tujuan pengembangan kurikulum untuk melakukan langkah-langkah penyesuaian terhadap kebutuhan stakeholders. Hasilnya, kurikulum ini dapat mengukur dan meningkatkan kemampuan diri, mengoptimalkan dan menambah sarana prasarana, memberdayakan SDM, menerapkan pembelajaran PAIKEM, melakukan terobosan teknologi informasi dan mengelola efek globalisasi. Muatan kurikulum MIN Jejeran terdiri dari 12 Mata Pelajaran, 4 Muatan lokal dan 27 pengembangan diri serta lingkungan hidup, siaga bencana, yang diintegrasikan antara lain:¹⁸

a. Mata pelajaran :

Al-Quran Hadis, Akidah Akhlaq, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Hasil wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 9 November 2013.

b. Muatan lokal

Bahasa Jawa, Batik, Piwulang Agung Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Bahasa Inggris.

c. Pengembangan Diri

Pramuka, sempoa, komputer, bimbingan konseling, sholat dluha, tadarus, sima'an al-Qur'an, taekwondo, *drum band*, qiro'ah, tartil, hifdhul Qur'an. khatmil Qur'an, kaligrafi, pidato 4 bahasa, melukis, mujadahan, keterampilan tangan, keterampilan bercerita, keterampilan bernyanyi, keterampilan reportasi, keterampilan menari, puisi, UKS PKS, Robotic Club, English Club.

d. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara terintegrasi pada ekstrakurikuler (Pramuka) dan kurikuler yang secara bertahap terintegrasi pada semua mata pelajaran. Adapaun materi pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikembangkan meliputi kognisi, afeksi, dan psikomotorik: cinta lingkungan hidup, pengelolaan sampah, dan penghematan Sumber Daya Alam (SDA).

e. Pendidikan Pengurangan Resiko Bencana (PRB)

Pembelajaran Pendidikan PRB dilaksanakan secara terintegrasi pada ekstrakurikuler dan secara bertahap terintegrasi pada semua mata pelajaran.